

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) amat pesat karena telah menjadi penunjang kehidupan sehingga menjadi hal yang sangat penting, bahkan kehidupan yang kita jalani sekarang ini tak pernah lepas dari peranan teknologi informasi dan komunikasi itu sendiri. Dengan kemajuan teknologi media dan digital yang semakin cepat, peran ICT pada pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting pula dan akan terus tumbuh berkembang untuk perkembangan pada abad 21. ICT telah berkembang pesat dalam waktu yang sangat singkat. Banyak negara-negara yang telah memahami pentingnya menguasai keterampilan dasar ICT sebagai inti dari pendidikan, bersamaan dengan membaca, menulis, serta berhitung. Namun, ada kesalahpahaman terkait ICT, bahwa ICT umumnya merujuk kepada aktivitas terkait komputer dan komputasi. Meskipun komputer dan aplikasi mempunyai peran penting dalam manajemen informasi, teknologi lainnya atau sistem juga terdiri dari fenomena yang sering dianggap sebagai ICT (Daniels, 2002).

Perkembangan ICT saat ini dimanfaatkan oleh Pemerintah Kota Bandung dengan membuat sebuah inovasi yaitu *Smart City*. *Smart City* merupakan penggunaan teknologi untuk memudahkan pekerjaan seluruh satuan kerja perangkat daerah (SKPD) sekaligus mempermudah pelayanan publik. Tak berhenti sampai *Smart City* saja, Pemerintah Kota Bandung juga sedang melakukan inovasi baru yaitu *Smart School*. *Smart School* sendiri tidak jauh beda dengan *Smart City* tetapi penggunaannya yang berfokus pada proses Pendidikan di Kota Bandung. SMKN 4 Bandung adalah salah satu sekolah yang telah menyelenggarakan pendidikan menggunakan teknologi informasi sebagai sarana dan prasarana untuk memberikan layanan kepada siswa. Dalam Keegiatannya di bidang akademik, SMKN 4 Bandung telah didukung oleh TI yang berbasis aplikasi online, seperti pendaftaran siswa/i baru, dan penginputan nilai dengan aplikasi. Dalam proses akademik, SMKN 4 Bandung juga mempunyai SOP tersendiri yang mengatur seluruh kegiatan akademik. Namun pada kondisi saat ini, ketentuan pengelolaan teknologi informasi di SMKN 4 Bandung perlu peningkatan lebih baik lagi. Untuk itu, dalam melakukan pengelolaan TI, SMKN 4 Bandung membutuhkan

sebuah model pengelolaan yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan proses akademik salah satunya menggunakan tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*).

IT Governance pada dasarnya mengelola penggunaan IT agar menghasilkan output yang maksimal untuk organisasi sebagai informasi untuk mengambil keputusan dan membantu proses pemecahan masalah yang ada di organisasi yang menggunakan IT. Oleh sebab itu tata kelola IT sangat diperlukan karena dengan peningkatan peran IT di dalam organisasi itu sendiri diperlukan juga pengelolaan yang tepat agar dapat menunjang keberhasilan proses bisnis didalam organisasi itu sendiri. Untuk itu diperlukan standar layanan tata kelola sebagai acuan yang baik yang sudah terstandarisasi secara internasional untuk membangun manajemen layanan IT (Oltsik, 2002).

Terdapat beberapa *framework* yang digunakan sebagai standar dalam layanan tata kelola IT diantaranya *Cobit*, ITIL, ISO 20000, ISO 27000 dan *framework* generik *IT Governance*. Namun dalam kasus ini saya akan menggunakan Cobit 5 sebagai *framework* dalam pembuatan layanan tata kelola IT karena Cobit 5 menempati posisi sebagai Top 5 *IT Governance Framework* pada survey yang dilakukan ITGI pada tahun 2011 (Sumber : *Global Status Report on the Governance of Enterprise IT (GEIT)*). COBIT merupakan *framework* yang telah dikenal luas sebagai *best practice* (BP) bagi tata kelola IT. COBIT diperkenalkan pertama kali oleh ISACA dengan tujuan untuk membantu dan memenuhi kebutuhan manajemen terhadap informasi sebagai jembatan antara resiko bisnis, kontrol, dan masalah teknik serta menjaga keseimbangan antara manfaat dan risiko yang diperoleh dengan mengoptimalkan sumber daya. Cobit sudah mengalami evolusi yang cukup panjang untuk semakin baik menjadi kerangka kerja yang bias digunakan dalam menerapkan *Governance of Enterprise IT* (Van Grembergen, 2009).

Alasan dari pemilihan *framework* COBIT 5 sebagai *best practice* dalam penelitian ini yaitu COBIT 5 yang memiliki cakupan yang cukup luas untuk proses *governance* dan management dan juga COBIT 5 mudah diintegrasikan dengan *framework* lainnya seperti ISO dan TOGAF. Dari penjelasan diatas, maka perlu dilakukannya perancangan tata kelola layanan IT di SMKN 4 Bandung

menggunakan COBIT 5 dengan domain *Align, Plan, and Organize* (APO) sebagai *framework*. Dimana rancangan tata kelola layanan IT ini diharapkan menjadi petunjuk atau pedoman bagi SMKN 4 dalam melakukan implementasi IT untuk menunjang proses bisnis dan tujuan dari organisasi.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi tata kelola TI pada layanan Sistem Informasi di SMKN 4 Bandung?
2. Bagaimana rancangan tata kelola TI pada layanan Sistem Informasi yang sesuai COBIT 5 pada domain *Align, Plan, and Organize* di SMKN 4 Bandung?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kondisi tata kelola TI dari layanan Sistem Informasi di SMKN 4 Bandung.
2. Melakukan rancangan tata kelola manajemen layanan TI pada layanan Sistem Informasi di SMKN 4 Bandung agar sesuai dengan COBIT 5.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini yaitu SMKN 4 Bandung.
2. Fokus pada penelitian ini adalah layanan sistem informasi layanan akademik di SMKN 4 Bandung.
3. Penelitian ini hanya mencakup domain *Align, Plan, and Organize* (APO) dalam domain COBIT 5.
4. Penelitian akan dilakukan hingga tahap perancangan dokumen, tidak dilakukan sampai tahap implementasi.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran dan penjelasan mengenai pentingnya pengelolaan Manajemen layanan TI di SMKN 4 Bandung
2. Menambah pengetahuan tentang pengelolaan Manajemen layanan TI

dan penerapannya di dunia nyata.

I.6 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori penunjang yang digunakan dalam penyelesaian penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tahapan penyelesaian penelitian berdasarkan kerangka berpikir peneliti.

BAB IV ANALISIS DALAM PENGELOLAAN DATA

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisis dalam pengelolaan dan penilaian menggunakan framework COBIT 5 dan seven enabler domain APO.

BAB V PERANCANGAN TATA KELOLA TI

Bab ini berisi penjelasan mengenai perancangan seven enabler sesuai framework COBIT 5 domain APO.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini.